

TOWARD PROFESSIONAL  
MEANINGFUL VOCATIONAL  
TRAINING AND STRONG  
NATIONALISM IN INDONESIA: A 1-  
YEAR DEVELOPMENT  
CONSCRIPTION TO BRIDGE THE  
NEW “PRA KERJA” AND HIGH  
SCHOOL GRADUATES TO THE JOB  
MARKET, AND INDONESIAN UNITY



# 1. APA PELUANG YANG DILIHAT SAAT MEMULAI CACASAN DEPENDAHAN?

Umur	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	Total
15-19 Tahun	4.535.840	1.649.868	13.089.947	22.153.562
20-24 Tahun	12.193.700	2.450.407	2.842.090	21.817.084
25-29 Tahun	14.734.238	1.107.412	279.652	21.077.424

- Karakteristik generasi muda berumur 15 sampai 29 tahun menyiratkan potensi besar dan kejayaan ibu pertiwi di masa depan. Proporsi jumlah generasi muda yang bekerja, menganggur dan masih bersekolah lebih jauh menyiratkan adanya perbedaan dan ketidakseragaman dalam hal status ekonomi, perbedaan akses pada pendidikan serta kekhasan lingkungan (fisik dan non fisik) dimana mereka tinggal.
- Generasi emas ini perlu “equality”. Mereka perlu sarana untuk “memerah putihkan” bumi pertiwi lewat prestasi, dan kerja nyata dengan semangat persatuan dan kesatuan.
- “Managing the future of Indonesia means managing the youth”. Wajib Bakti Membangun 1 tahun akan mengangkat para “Garuda Muda” mencapai cakrawala Kejayaan Indonesia.

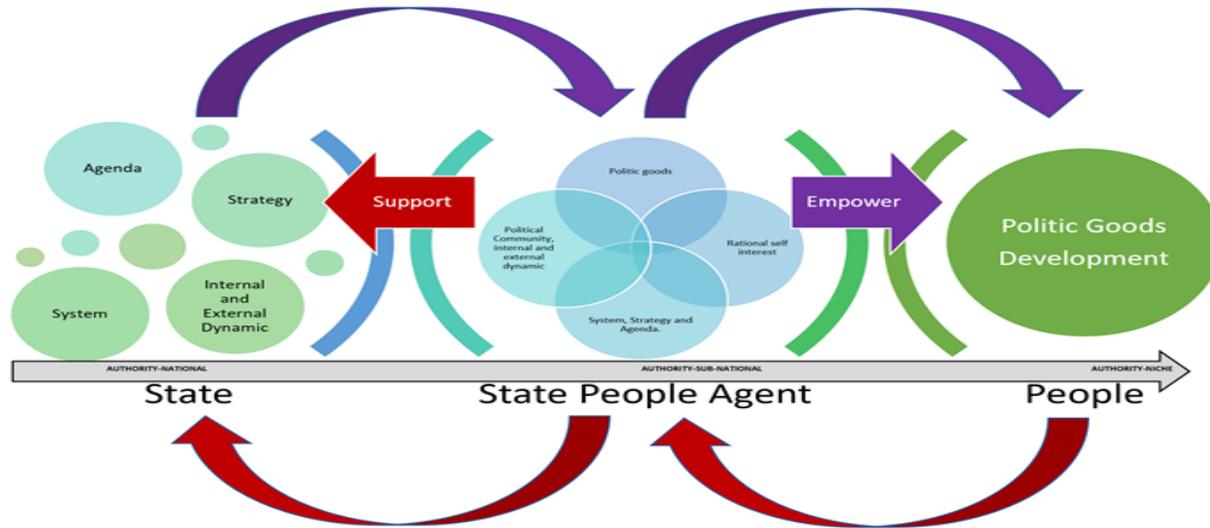


## 2. APA IDE PERUBAHAN ATAU APA YANG INGIN DICiptakan?

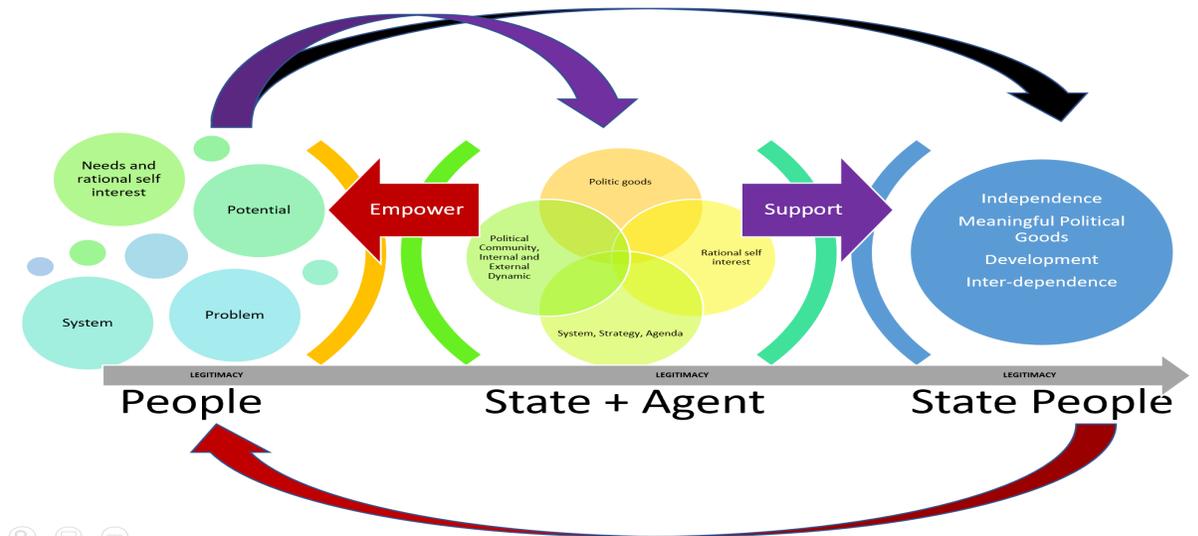
- Adanya kolaborasi sinergis antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, bisnis, akademisi dan organisasi non pemerintah untuk mendukung Wajib Bakti Membangun 1 tahun.
- Tema sentral kegiatan adalah pembangunan sosial, ekonomi, keberlanjutan, kewirausahaan, inovasi dan teknologi.
- Generasi Muda (15-29 tahun) dibina menurut bakat, keahliannya dan potensi daerahnya untuk menjadi “problem solver” dan “game changer”.
- Tersedianya data mengenai profil dan potensi pemuda di seluruh Indonesia berserta upaya mereka dalam menyelesaikan masalah di daerahnya.
- Tersedianya program kepemudaan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan bangsa.
- Membangun generasi emas Indonesia dengan prinsip “equality, promote, protect and adapt”.
- Berpadunya “Push” dan “Pull Driven Development” untuk menghadirkan “meaningful political goods”, persatuan dan kesatuan serta nasionalism dalam skala mikro-kepemudaan.
- Bersinerginya “authority” dan “legitimacy” dalam pembangunan.



# Push Driven Development



# Pull Driven Development



**MACQUARIE**  
University  
SYDNEY · AUSTRALIA

**3. APA YANG SUDAH  
DIMULAI? DENGAN  
SIAPA? DIMANA?  
SUDAH BERAPA  
LAMA**

- Who: Macquarie University
- When: 2019
- Where: NSW, Australia
- What: When Development begets identity, integration, nationalism and political violence; Push and Pull Driven Development in Indonesia





Apakah usulan Wajib Bakti Membangun 1 Tahun ini dapat diterima oleh negara dan masyarakat?



Jika diterima, apakah pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkomitmen untuk menyukseskan program tersebut lewat pendanaan, koordinasi dan kolaborasi dengan pihak terkait?



Bagaimana mengoperasionalkan Wajib Bakti Membangun 1 tahun untuk mencapai input, process, output dan outcome yang optimal?

## 4. APA YANG MASIH MENJADI PERTANYAAN?



# 5. DUKUNGAN APA SAJA YANG MASIH DIBUTUHK AN?

- Kolaborasi untuk studi lanjutan mengenai manfaat, perbandingan, keberterimaan, dan cara efektif untuk mengoperasionalkan Wajib Bakti Membangun 1 tahun.

